



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 2161 TAHUN 2023

TENTANG
PETUNJUK PELAKSANAAN
PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang : a. bahwa Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan (PWN PTK) XVI Tahun 2023 telah ditetapkan akan dilaksanakan di IAIN Sultan Amai Gorontalo;
- b. bahwa untuk terlaksananya Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan (PWN PTK) XVI Tahun 2023 sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan diperlukan petunjuk pelaksanaannya;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Petunjuk Pelaksanaan Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan (PWN PTK) XVI Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 022/KN/78 Tahun 1978 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya;
7. Keputusan bersama Gerakan Pramuka dan Departemen Agama Nomor 04 Tahun 1990 dan Nomor 003 Tahun 1990 tentang Kerjasama antara Departemen Agama dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka;
8. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugusdepan Gerakan Pramuka;


9. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 180. A Tahun 2011 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus depan yang Berpangkalan di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1446 Tahun 2023 tentang Penetapan Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan XVI Tahun 2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PETUNJUK PELAKSANAAN PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023.
- KESATU : Menetapkan Petunjuk Pelaksanaan Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan (PWN PTK) XVI Tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Petunjuk Pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan pedoman dalam pelaksanaan Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan (PWN PTK) XVI Tahun 2023 yang dilaksanakan di IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 April 2023

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



[Handwritten Signature]

MUHAMMAD ALI RAMDHANY

PETUNJUK PELAKSANAAN

PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023



Te Ryman



BUMI PERKEMAHAN KAMPUS II IAIN SULTAN AMAI
GORONTALO, 22-27 MEI 2023



www.iain.gorontalo.ac.id



IAIN Gorontalo Official



@pwn-ptk tahun 2023



@pwnptkgorontalo

**PETUNJUK PELAKSANAAN
PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI
TAHUN 2023**



**BUMI PERKEMAHAN KAMPUS II IAIN SULTAN AMAI
GORONTALO, 22-27 MEI 2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SULTAN AMAI GORONTALO
2023**






KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1446 TAHUN 2023
TENTANG
PENETAPAN PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI
PELAKSANA PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN XVI SE-INDONESIA
TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang :
- bahwa dalam rangka mengembangkan mahasiswa yang berkarakter, bermoral, berakhlakul karimah, cerdas, sehat jasmani dan rohani serta memiliki komitmen kebangsaan di Perguruan Tinggi Keagamaan, perlu diselenggarakan Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan (PWN PTK) XVI Tahun 2023;
 - bahwa nama Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri sebagaimana tercantum dalam Keputusan ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan untuk menjadi Pelaksana Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan XVI Tahun 2023;
 - bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Penetapan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Pelaksana Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan XVI Tahun 2023;

- Mengingat :
- Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5356);
 - Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6362);
 - Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 21);
 - Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 6 Tahun 2020 tentang Pejabat Perbendaharaan Negara pada Kementerian Agama;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;

Kasubdit Sarpras dan Kemahasiswaan	Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam
		


MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN XVI TAHUN ANGGARAN 2023.
- KESATU : Menetapkan IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai Pelaksana PWN PTK XVI Tahun 2023.
- KEDUA : IAIN Sultan Amai Gorontalo sebagai Pelaksana PWN PTK XVI Se-Indonesia Tahun 2023 wajib membentuk Panitia Penyelenggara.
- KETIGA : Pelaksana pekerjaan Bertanggungjawab atas penggunaan dana, dan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Jenderal Pendidikan Islam Cq. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam serta wajib memungut dan menyetor pajak sesuai dengan ketentuan yang berlakuMembayarkan pajak-pajak yang ditimbulkan sesuai ketentuan yang berlaku; dan
- KEEMPAT : Hasil dari pekerjaan ini meliputi:
1. Terlaksananya kegiatan penguatan mutu mahasiswa dalam rangka menunjang akreditasi melalui PWN PTK XVI Tahun 2023; dan
2. Laporan kegiatan menguatkan mutu mahasiswa dalam PWN PTK XVI Tahun 2023.
- KELIMA : Segala biaya yang ditimbulkan sebagai akibat dari pelaksanaan Keputusan ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Anggaran 2023 dan sumber pendanaan yang sah lainnya.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 10 Maret 2023



DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,


MUHAMMAD ALI RAMDHANI



LAMPIRAN
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 2161TAHUN 2023
TENTANG
PETUNJUK PELAKSANAAN PERKEMAHAN WIRAKARYA
NASIONAL PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN XVI
TAHUN 2023

**PETUNJUK PELAKSANAAN PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN XVI TAHUN 2023**

**BAB I
PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Nasionalisme secara politis merupakan manifestasi kesadaran nasional yang mengandung cita-cita dan pendorong bagi suatu bangsa, baik untuk merebut kemerdekaan atau mengenyahkan penjajahan maupun sebagai pendorong untuk membangun dirinya maupun lingkungan masyarakat, bangsa dan negaranya. Kita sebagai warga negara Indonesia, sudah tentu merasa bangga dan mencintai bangsa dan negara Indonesia. Kebanggaan dan kecintaan kita terhadap bangsa dan negara tidak berarti kita merasa lebih hebat dan lebih unggul daripada bangsa dan negara lain. Kita tidak boleh memiliki semangat nasionalisme yang berlebihan (*chauvinisme*) tetapi kita harus mengembangkan sikap saling menghormati, menghargai dan bekerja sama dengan bangsa-bangsa lain.

Rasa kebangsaan yang lahir secara alamiah karena adanya kebersamaan sosial yang tumbuh dari kebudayaan, sejarah, dan aspirasi perjuangan masa lampau, serta kebersamaan dalam menghadapi tantangan sejarah masa kini. Dinamisasi rasa kebangsaan ini dalam mencapai cita-cita bangsa berkembang menjadi wawasan kebangsaan, yakni pikiran-pikiran yang bersifat nasional dimana suatu bangsa memiliki cita-cita kehidupan dan tujuan nasional yang jelas. Berdasarkan rasa dan paham kebangsaan itu, timbul semangat kebangsaan atau semangat patriotisme.

Rasa kebangsaan, nasionalisme dan patriotisme hendaklah dipupuk bahkan terus dirawat oleh siapapun termasuk para pemuda. Pemuda memiliki peran



strategis dalam menjaga dan merawat keberlangsungan bangsa dan negara, serta memiliki peran dalam merawat moderasi beragama sehingga tercipta kedamaian dan persatuan bangsa.

Pemuda sebagai salah satu ujung tombak pergerakan Indonesia harus memiliki komitmen dan keteguhan dalam mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Untuk mewujudkan Pemuda yang memiliki nilai nasionalisme dan kebangsaan tersebut diperlukan sebuah wadah sebagai sarana Pendidikan dan pembinaan salah satunya melalui Gerakan Pramuka. Gerakan Pramuka Indonesia, adalah organisasi Pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membangun Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), mengamalkan Pancasila serta melestarikan lingkungan. Untuk mencapai tujuan Gerakan Pramuka tersebut, maka perlu diselenggarakan Pendidikan kepramukaan dalam berbagai bentuk kegiatan menarik, bermanfaat bagi bangsa dan negara. Salah satu kegiatan tersebut yakni Perkemahan Wirakarya Nasional (PWN).

Perkemahan Wirakarya Nasional (PWN) Tahun 2023 merupakan salah satu pertemuan Pramuka Penegak dan Pandega yang berbentuk perkemahan besar yang diikuti oleh setiap Perguruan Tinggi Keagamaan Se-Indonesia, Perguruan Tinggi Umum dan siswa MAN yang ada di Provinsi Gorontalo. Salah satu tujuan Perkemahan Wirakarya Nasional Tahun 2023 yakni melakukan sinergitas dengan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan pembangunan masyarakat melalui aktivitas yang bersifat bakti kemasyarakatan.

Guna memperlancar segala usaha dan kegiatan persiapan serta pelaksanaan



Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Se-Indonesia Ke-XVI Tahun 2023, maka diperlukan Petunjuk Pelaksanaan Perkemahan tersebut secara rinci, lengkap dan baik.

B. Dasar Kegiatan

Adapun dasar pelaksanaan kegiatan ini yakni

1. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2010, tentang Gerakan Pramuka;
2. Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka Nomor 07/ Munas/ 2018 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga;
3. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 022/KN/78 Tahun 1978, tentang Petunjuk Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya;
4. Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 04 Tahun 1990 dan nomor 003 Tahun 1990 tentang Kerjasama antara Departemen Agama dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka;
5. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus depan Gerakan Pramuka;
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 180 A Tahun 2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Gugus Depan yang berpangkalan di Kampus Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 176 Tahun 2013, tentang Pola Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega;
8. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1446 Tahun 2023 tentang Penetapan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Pelaksana Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan XVI Se-Indonesia Tahun 2023.

C. Maksud

Maksud Penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan (PWN PTK) XVI Tahun 2023 adalah:

1. Sebagai wahana pertemuan Pramuka Penegak dan Pandega untuk



menguatkan semangat nasionalisme, patriotisme, dan solidaritas antar sesama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan mengedepankan semangat moderasi beragama.

2. Sebagai wadah pembinaan dan pengembangan Pramuka Penegak dan Pandega yang berpangkalan di PTK untuk mengaktualisasikan dan mengekspresikan segala potensi yang dimiliki, meningkatkan kemandirian sehingga mampu mendedikasikan karya dan bakti nyata di tengah-tengah masyarakat sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Tri Bina Pramuka.

D. Tujuan

Tujuan diselenggarakannya kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan persaudaraan sebangsa (*ukhuwah wathaniyah*) dan persaudaraan antar sesama manusia (*ukhuwah basyariyah*) di kalangan mahasiswa Pramuka PTK dan masyarakat;
2. Meningkatkan pemahaman dan sikap keberagaman yang inklusif, toleran dan damai (moderasi beragama) di tengah-tengah kebhinekaan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia;
3. Meningkatkan karakter anggota pramuka yang mempunyai jiwa kepemimpinan, rasa tanggung jawab dan jiwa pengabdian, sehingga mampu mendedikasikan diri ikut serta menggerakkan pembangunan;
4. Meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepramukaan dan kemasyarakatan bagi Pramuka Penegak dan Pandega Perguruan Tinggi Keagamaan;
5. Mensosialisasikan dan menarik minat masyarakat untuk melanjutkan studi pada Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK).
6. Meningkatkan pemahaman tentang peran gerakan pramuka perguruan tinggi keagamaan dalam menjawab tantangan global SDGs.
7. Menambah pengalaman dalam menyelenggarakan proyek-proyek sumbangsih yang positif dan produktif, sesuai dengan aspirasi para pemuda dan sesuai pula dengan kepentingan pembangunan masyarakat.



8. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang isu-isu generasi milenial serta isu-isu global maupun lokal dalam pengembangan masyarakat.

E. Ruang Lingkup

Sistematika Petunjuk Pelaksanaan terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

1. Pendahuluan
2. Penyelenggaraan
3. Kegiatan
4. Perkemahan
5. Administrasi
6. Sarana dan Prasarana
7. Hubungan Masyarakat
8. Manajemen Risiko
9. Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi
10. Penutup
11. Lampiran



BAB II

PENYELENGGARAAN

A. Nama Kegiatan

Kegiatan ini bernama “Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan XVI Tahun 2023” yang selanjutnya disingkat PWN PTK XVI Tahun 2023.

B. Penyelenggara

Penyelenggara PWN PTK XVI Tahun 2023 adalah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

C. Pelaksana

Pelaksana PWN PTK XVI Tahun 2023 adalah **IAIN Sultan Amai Gorontalo**.

D. Waktu Pelaksanaan

PWN PTK XVI dilaksanakan pada tanggal **22 s.d 27 Mei 2023**.

E. Sistem

Sistem PWN PTK XVI Tahun 2023 menggunakan *Main Camp System* dan *Sub Camp System* yang akan dilaksanakan baik *indoor* maupun *outdoor*.

F. Tempat

Kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023 dilaksanakan di dua tempat, yaitu:

1. *Main Camp System*: Bumi Perkemahan Kampus II IAIN Sultan Amai Gorontalo.
2. *Sub Camp System*:
 - a. Desa Daenaa, Kecamatan Limboto Barat, Kabupaten Gorontalo
 - b. Desa Pentadio Barat Kecamatan Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo
 - c. Desa Titilihua Kecamatan Limboto, Kabupaten Gorontalo
 - d. Desa Botubarani Kecamatan Kabila Bone, Kabupaten Bone Bolango



G. Tema Kegiatan

Tema kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023 adalah :

“Merawat Keberagaman dan Perdamaian dalam Bingkai Moderasi Beragama”

Sedangkan sub tema kegiatan PWN PTK adalah:

“Peran Pramuka dalam Penguatan Moderasi Beragama untuk Mencapai Sustainable Development Goals (SDG’s).”

H. Slogan

Slogan Kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023 adalah ***“Berbakti untuk Keberagaman”***

I. Motto

“Satyaku Kudarmakan, Darmaku Kubaktikan”

J. Logo Kegiatan (Terlampir)

K. Maskot Kegiatan (Terlampir)

L. Anggaran Dana

Anggaran PWN PTK XVI Tahun 2023 bersumber dari:

1. DIPA Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Tahun Anggaran 2023
2. DIPA IAIN Sultan Amai Gorontalo Tahun Anggaran 2023
3. Sumber dana yang sah lainnya.

M. Tahapan-Tahapan Penyelenggaraan

1. Tahap Persiapan

- a. Penentuan Tuan Rumah PWN PTK XVI Tahun 2023.
- b. Survei lokasi Bumi Perkemahan dan Koordinasi Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama PTK se-Indonesia;
- c. Rapat koordinasi dan konsultasi antara Direktorat Pendidikan Tinggi



Keagamaan Islam Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama dan Kwartir Nasional, Kwartir Daerah Gorontalo serta Kwartir Cabang Kabupaten Gorontalo;

- d. Pembentukan Panitia Penyelenggara, Panitia Pelaksana dan Reka Kerja;
 - e. Penyusunan dan pengesahan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis) PWN PTK XVI Tahun 2023;
 - f. Penentuan Tema, Slogan dan Motto;
 - g. Pembuatan logo dan maskot;
 - h. Audiensi dengan Kwartir Nasional, Kementerian Agama, Pemerintah Daerah dan pihak-pihak terkait;
 - i. Persiapan sarana dan prasarana pendukung;
 - j. Sosialisasi dan promosi kegiatan;
 - k. Simulasi kegiatan;
 - l. Rapat-Rapat Koordinasi dan Technical Meeting.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Pendaftaran Peserta Perkemahan.
 - b. Kedatangan Peserta dan He-registrasi.
 - c. Upacara Buka Adat Bhineka Tunggal Ika.
 - d. Pembukaan.
 - e. Pelaksanaan kegiatan mulai tanggal 22 s.d. 27 Mei 2023 (kegiatan *outdoor* dan kegiatan *indoor*).
 - f. Upacara Tutup Adat Bhineka Tunggal Ika.
 - g. Penutupan.
 - h. Kepulangan Peserta Kegiatan.
3. Tahap Evaluasi
- a. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi.
 - b. Pertemuan evaluasi.
 - c. Penilaian kegiatan.
 - d. Pembuatan laporan.
 - e. Pembubaran panitia penyelenggara, panitia pelaksana dan Reka Kerja.



N. Organisasi Penyelenggara

PWN PTK XVI Tahun 2023 dilaksanakan dengan struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kelompok Kerja

- a. Kelompok Kerja adalah wadah yang dibentuk untuk mempersiapkan kegiatan secara konseptual maupun teknis pelaksanaan PWN PTK XVI Tahun 2023
- b. Kelompok kerja ini terdiri dari:
 - 1) Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Ditjen Pendidikan Islam Kementerian Agama RI;
 - 2) Tim Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi (WASLITEV) berasal dari Forum Wakil Rektor/ Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, kerjasama dan Alumni, Forum Pembina Pramuka PTKIN, Direktorat PTKI dan Tenaga Professional di Bidang Kepramukaan;
 - 3) IAIN Sultan Amai Gorontalo;
 - 4) Pemerintahan daerah Provinsi Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo;
 - 5) Pihak Lainnya.

2. Kelompok Kerja bertugas:

- a. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) dan Petunjuk Teknis (Juknis)
- b. Menyusun Panitia Penyelenggara
- c. Menyusun Panitia Pelaksana
- d. Menyusun Reka Kerja
- e. Menyusun Jadwal Kegiatan
- f. Melakukan koordinasi dan konsultasi
- g. Melakukan hal-hal lain yang dianggap perlu untukmenyukseskan PWN PTK XVI Tahun 2023.

3. Panitia Penyelenggara, Pelaksana, dan Panitia Pendukung



- a. Panitia Penyelenggara dibentuk untuk mendukung pelaksanaan PWN PTK XVI Tahun 2023.
 - b. Keanggotaan, tugas, wewenang dan tanggung jawab panitia penyelenggara disesuaikan dengan tugas dan fungsi lembaga, badan dan instansi yang diwakilinya, serta diselaraskan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023
 - c. Panitia Pendukung dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo, Pemerintah Kabupaten Gorontalo, dan Pemerintah Kota Gorontalo yang membantu secara moril dan materil.
 - d. Pelaksana PWN PTK XVI Tahun 2023 adalah IAIN Sultan Amai Gorontalo, dan dibantu secara moril dan materil oleh Pemerintah Daerah Provinsi Gorontalo dan Pemerintah Kabupaten Gorontalo, dan Pemerintah Kota Gorontalo serta secara moril dan organisatoris dari Kwartir Daerah, Kwartir Cabang, Kwartir Ranting, dan Purna Ambacana IAIN Sultan Amai Gorontalo.
 - e. Dalam pelaksanaan kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023 dipantau dan diawasi oleh Tim Waslitev yang dibentuk Kementerian Agama RI.
4. Reka Kerja
- a. Reka kerja dibentuk untuk melaksanakan PWN PTK XVI Tahun 2023.
 - b. Personel Reka Kerja terdiri atas:
 - 1) Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega yang berpangkalan di Gugus Depan 337-338 IAIN Sultan Amai Gorontalo Dewan Racana Sultan Amai – Saripa Hala.
 - 2) Dewan Kerja Daerah Gerakan Pramuka Gorontalo, Dewan Kerja Cabang Gorontalo dan Dewan Kerja Ranting yang disesuaikan dengan kebutuhan.



BAB III

KEGIATAN

A. Umum

1. Latar Belakang

Kegiatan yang dilaksanakan pada PWN PTK XVI Tahun 2023 pada dasarnya merupakan sarana bagi anggota Gerakan Pramuka khususnya Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega dalam meningkatkan kualitas diri, sekaligus menyumbangkan pengetahuan, keterampilan dan kemampuannya, dalam ikut serta membangun masyarakat. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya kegiatan-kegiatan akan dilaksanakan dalam bentuk bakti masyarakat dengan suasana riang gembira penuh rasa persaudaraan, persahabatan dan kekeluargaan, baik sesama peserta, maupun dengan masyarakat setempat yang didasari janji Tri Satya dan Dasa Darma Pramuka.

2. Kegiatan

Demi tercapainya sasaran kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023, maka pelaksanaan kegiatan yang akan diikuti oleh peserta disusun sebagai berikut:

- a. Peserta perkemahan akan berkegiatan di *Main Camp System*: Bumi Perkemahan Kampus 2 IAIN Sultan Amai Gorontalo dan *Sub Camp System* di desa binaan IAIN Sultan Amai Gorontalo.
- b. Kegiatan dilaksanakan secara terpisah antara putra dan putri.
- c. Peserta akan melakukan kegiatan *outdoor* dan kegiatan *indoor* di tempat dan waktu yang telah ditentukan.
- d. Kegiatan rotasi diikuti oleh seluruh peserta.

3. Sasaran kegiatan:

- a. Pembinaan mental spiritual.
- b. Wawasan kebangsaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan agama, pengetahuan umum, dan teknologi.



- c. Persaudaraan dan persahabatan.
- d. Etos kerja dan semangat gotong royong.
- e. Peningkatan keterampilan dan rasa kepedulian terhadap masyarakat.
- f. Peningkatan kesadaran terhadap isu-isu lingkungan.
- g. Membantu mewujudkan pencapaian SDG's pada tingkat nasional.

4. Sifat Kegiatan

- a. Produktif
- b. Kreatif
- c. Edukatif
- d. Team Work
- e. Inovatif
- f. Rekreatif

5. Metode Kegiatan

- a. Perkemahan
- b. Ceramah
- c. Diskusi
- d. Demonstrasi
- e. Simulasi
- f. Penugasan
- g. Permainan
- h. Partisipasi
- i. Seminar dan lokakarya.

6. Porsi Kegiatan

PWN PTK XVI Tahun 2023 memiliki porsi kegiatan adalah sebanyak 40% di dalam perkemahan (*inside camp activities*) dan sebanyak 60% di luar perkemahan (*outside camp activities*).

7. Sistem Kegiatan

a. Sistem Terpusat (Sentralisasi)

Terpusat di bumi perkemahan (*Main Camp System*) yang menjadisentral pengendali seluruh kegiatan.

b. Sistem Tersebar (Desentralisasi)

Tempat kegiatan tersebar di *Sub Camp System*, yakni lokasi kegiatan bakti yang dilakukan serentak oleh peserta di desa binaan IAIN Sultan Amai Gorontalo.

B. Jenis Kegiatan

Jenis kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023 terbagi menjadi kegiatan peserta, kegiatan pembina pendamping dan kegiatan pimpinan kontingen, sebagai berikut;

1. Kegiatan Rutin
2. Kegiatan Bakti Fisik
3. Kegiatan Bakti Non Fisik
4. Kegiatan Pengembangan Wawasan dan Keterampilan
5. Kegiatan Penunjang

C. Pola Kegiatan

Pada umumnya kegiatan peserta selama mengikuti PWN PTK XVI Tahun 2023, diselenggarakan dengan pola pergerakan menyesuaikan pembagian peserta pada nomor urut peserta, jenis kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan. Pola pergerakan yang digunakan dijabarkan dalam bentuk rumus pergerakan yaitu rotasi peserta yang akan dijabarkan dalam petunjuk teknis kegiatan.

D. Penghargaan

1. Seluruh peserta yang mengikuti PWN PTK XVI Tahun 2023 akan mendapatkan penghargaan berupa;
 - a. Tigor
 - b. Piagam
2. Penghargaan akan diberikan kepada peserta yang telah mengikuti kegiatan sekurang-kurangnya 80 %.



E. Pengelolaan Data dan Laporan

Pengelolaan data PWN PTK XVI Tahun 2023 dilakukan oleh panitia pelaksana setelah selesai PWN PTK XVI Tahun 2023. Panitia melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk tertulis kepada Kementerian Agama Republik Indonesia.



BAB IV PERKEMAHAN

A. Peserta

Peserta PWN PTK XVI Tahun 2023 terdiri atas beberapa golongan, yaitu Pramuka Penegak dan Pandega dari gugusdepan yang berpangkalan di PTK se-Indonesia, PTU dan MAN se-Kota/Kab. Gorontalo.

B. Pembina Pendamping

Pembina Pendamping (Bindamping) PWN PTK XVI Tahun 2023 adalah Pembina Satuan/Ketua Gudep yang berpangkalan di PTK dan mendapat Surat Tugas dari Rektor/Ketua PTK serta mendaftarkan diri sesuai ketentuan yang berlaku.

C. Pimpinan Kontingen

Pimpinan Kontingen (Pikon) PWN PTK XVI Tahun 2023 adalah Wakil Rektor/Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan PTK dan mendapat surat tugas dari rektor PTK serta mendaftarkan diri sesuai ketentuan yang berlaku.

D. Undangan Partisipan

PWN PTK XVI Tahun 2023 juga diikuti oleh Pramuka Penegak yang berpangkalan di PTU dan MAN se-Kota/Kab. Gorontalo.

D. Undangan Khusus

PWN PTK XVI Tahun 2023 juga mengundang para pejabat Kementerian Agama RI pusat dan daerah, Kwartir Nasional, Kwartir Daerah, Kwartir Cabang, Kwartir Ranting di Provinsi Gorontalo, Pemerintah Provinsi/Kabupaten/Kota Gorontalo, Kepolisian dan Militer.

E. Kehidupan Perkemahan

Peserta PWN PTK XVI Tahun 2023 diibaratkan penduduk sebuah kabupaten yang pola kehidupannya disesuaikan dengan aspirasi warganya dan dipimpin oleh seorang Bupati Perkemahan. Bupati perkemahan dibantu oleh beberapa aparat perkemahan, yaitu camat



perkemahan putra dan putri, 4 (empat) kelurahan putra dan putri.

F. Area Perkemahan

1. Warga PWN PTK XVI Tahun 2023 akan menempati area perkemahan putra dan area perkemahan putri.
2. Untuk menunjang aktivitas dalam pelaksanaan tugas-tugasnya selama kegiatan berlangsung, pembina pendamping berada dalam satu kawasan dengan peserta.
3. Pimpinan kontingen ditempatkan di luar area bumi perkemahan.

G. Permukiman Peserta

Permukiman peserta dibagi ke dalam 1 (satu) kabupaten, 2 (dua) kecamatan putra dan putri, dan 8 (delapan) kelurahan putra dan putri.

1. Kabupaten

Kabupaten dipimpin oleh seorang Bupati yang dibantu beberapa staf Bupati. Kabupaten Sultan Amai membawahi 2 (dua) Kecamatan yaitu;

- a. Kecamatan Putra Nani Wartabone
- b. Kecamatan Putri Owutango

2. Kecamatan

Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang membawahi 4 (empat) kelurahan putra dan 4 (empat) kelurahan putri, yaitu:

Kecamatan Putera	: Nani Wartabone
Kelurahan 1 Putera	: Djalaludin Tantu
Kelurahan 2 Putera	: Hans B. Jassin
Kelurahan 3 Putera	: J.S. Badudu
Kelurahan 4 Putera	: J.A. Katili

Kecamatan Puteri	: Putri Owutango
Kelurahan 1 Puteri	: Ratu Tolanghula
Kelurahan 2 Puteri	: Ratu Mbui Bungale
Kelurahan 3 Puteri	: Putri Rawe
Kelurahan 4 Puteri	: Ruaida Intan Monoarfa

3. Kelurahan

Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah dan dibantu oleh 2 (dua) staf kelurahan, masing-masing Kelurahan membawahi 18 - 19 Umpi putra/ putri.

4. Umpi

Umpi adalah gabungan peserta PWN PTK XVI Tahun 2023 yang terdiri atas 8



orang Pramuka Penegak dan Pramuka Pandega terpisah putera dan puteri.

H. Tata Adat

1. Umum

- a. PWN PTK XVI Tahun 2023 adalah pertemuan besar bagi Pramuka Penegak dan Pandega yang norma pelaksanaannya didasarkan kepada Kode Kehormatan Gerakan Pramuka.
- b. Berdasarkan latar belakang budaya yang berbeda, maka dibuatlah norma yang akan menjiwai tata aturan kehidupan keseharian dan aturan lain yang diperlukan dalam penyelenggaraan perkemahan.
- c. Aturan ini wajib dijunjung tinggi oleh seluruh warga perkemahan.

2. Dewan Adat

- a. Dewan Adat adalah lembaga Adat yang berkedudukan di tingkat kecamatan, dipimpin oleh perwakilan peserta yang dipilih dalam pertemuan Dewan Adat yang difasilitasi oleh Camat.
- b. Dewan Adat Tinggi merupakan lembaga Adat yang berkedudukan di tingkat Kabupaten, dipimpin oleh Pemangku Adat Tinggi yang dijabat oleh pimpinan peserta yang dipilih dalam pertemuan Adat Tinggi dan difasilitasi oleh Bupati yang bersangkutan dan beranggotakan seluruh Pemangku Adat dari lembaga Adat tingkat Kecamatan.
- c. Dewan Adat Agung merupakan lembaga yang berkedudukan di tingkat kabupaten, dipimpin Pemangku Adat Agung yang dijabat oleh anggota yang dipilih dalam pertemuan Dewan Adat Agung difasilitasi oleh Bupati Perkemahan beranggotakan Pemangku Adat tingkat Kabupaten dan Pemangku Adat tingkat Kecamatan.
- d. Pemangku Adat adalah pelaksana pengawas ketentuan Adat Perkemahan, terdiri atas Dewan Kerja Nasional, Dewan Kerja



Daerah, dan Pemangku Adat di Racana IAIN Sultan Amai Gorontalo.

- e. Dalam melaksanakan seluruh tugas pengawasan pelaksanaan ketentuan adat perkemahan, pemangku adat membentuk dan membagi tugas melalui musyawarah Dewan Adat.



BAB V ADMINISTRASI

A. Umum

Penyelenggaraan administrasi dan pendaftaran secara umum meliputi perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pelaporan administrasi. Kegiatan administrasi ini berkaitan dengan pendaftaran peserta, Bindamping, Pinkon, Panitia Penyelenggara, Panitia Pendukung dan RekaKerja.

1. Kontingen adalah utusan masing-masing PTK se-Indonesia, PTU dan MAN se-Kota/Kab. Gorontalo yang mendapatkan Edaran/surat undangan resmi dari Kementerian Agama RI Cq. IAIN Sultan Amai Gorontalo.
2. Pimpinan Kontingen adalah Wakil Rektor/ Wakil Ketua III Bidang kemahasiswaan.
3. Pembina Pendamping adalah Pembina Pramuka Aktif di gugus depan PTK se-Indonesia, PTU dan MAN se-Kota/Kab. Gorontalo.
4. Peserta adalah Pramuka Penegak dan Pandega yang berpangkalan di PTK se-Indonesia, PTU dan MAN se-Kota/Kab. Gorontalo.

B. Persyaratan

1. Kontingen

- a. Tiap Kontingen terdiri atas Peserta, Pembina Pendamping, dan Pimpinan Kontingen.
- b. Masing-masing kontingen PTK mengirimkan utusan maksimal 19 orang, terdiri atas 8 (delapan) peserta putra dan 8 (delapan) peserta putri, ditambah 2 (dua) orang pembina pendamping (1 pa, 1 pi), dan pimpinan kontingen.
- c. Untuk utusan dari PTU di Provinsi Gorontalo masing-masing mengirimkan 2 (dua) utusan yang terdiri atas 1 (satu) peserta pa dan 1 (satu) peserta pi (tanpa Pinkon dan Bindam).
- d. Setiap kontingen membawa tenda berkapasitas 8 (delapan) orang.
- e. Setiap kontingen wajib memenuhi syarat administrasi sesuai

dengan prosedur yang telah diatur oleh panitia.

2. Peserta

a. Syarat Umum

- 1) Pramuka Penegak dan Pandega aktif di gugusdepan.
- 2) Memiliki Tanda Kecakapan Umum (TKU) minimal Penegak Laksana atau Pandega.
- 3) Sehat Jasmani dan Rohani.
- 4) Sanggup mematuhi tata tertib adat perkemahan.

b. Syarat Administrasi

- 1) Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Gerakan Pramuka yang masih berlaku.
- 2) Memiliki Kartu Asuransi Kecelakaan diri/Jiwa BPJS yang masih berlaku.
- 3) Memiliki surat keterangan berbadan sehat dari rumah sakit/ klinik/ Puskesmas.
- 4) Memiliki Surat Tugas dari Rektor/Ketua/Kepala Madrasah PTK/PTU dan MAN masing-masing.
- 5) Mengisi formulir pendaftaran secara *online* dilengkapi pas foto digital setengah badan format jpg (max. 1MB) berwarna (foto memakai seragam Pramuka lengkap dan berlatar belakang merah).
- 6) Setiap kontingen menyerahkan 3 (Tiga) jenis buku yang berbeda, berupa kitab suci keagamaan (pedoman agama) dan buku-buku keagamaan dan buku cerita rakyat, untuk hibah pada kegiatan distribusi donasi buku perpustakaan.
- 7) Membawa perlengkapan pribadi (botol/tumbler, tas jinjing non plastik, alat makan, baju batik), alat perkemahan, pakaian adat dan obat-obatan serta perlengkapan lainnya.
- 8) Peserta akan mendapatkan kit peserta.



3. Pembina Pendamping

a. Umum

- 1) Pembina aktif di Gugusdepan.
- 2) Sehat Jasmani dan Rohani.
- 3) Mematuhi peraturan selama PWN PTK XVI Tahun 2023 berlangsung.

b. Administrasi, terdiri dari:

- 1) Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Gerakan Pramuka yang masih berlaku.
- 2) Memiliki Kartu Asuransi Kecelakaan diri/Jiwa/BPJS yang masih berlaku.
- 3) Memiliki surat keterangan berbadan sehat dari rumah sakit/ klinik/ Puskesmas.
- 4) Memiliki Surat Tugas dari Rektor/Ketua/ Kepala Madrasah PTK/PTU masing-masing.
- 5) Membawa perlengkapan pribadi dan perlengkapan perkemahan.
- 6) Mengisi formulir pendaftaran secara *online* dilengkapi pas foto digital setengah badan format jpg (max. 1MB) berlatar belakang warna merah (memakai seragam Pramuka lengkap).
- 7) Pembina pendamping akan mendapatkan kit pembina pendamping.

4. Pimpinan Kontingen

a. Umum

- 1) Memiliki Kartu Asuransi Jiwa/ diri /BPJS yang masih berlaku.
- 2) Memiki Surat Tugas dari Rektor/Ketua/Kepala Madrasah PTK/PTU dan MAN.
- 3) Memiliki surat keterangan berbadan sehat dari rumah sakit/klinik/puskesmas.
- 4) Mengisi formulir pendaftaran secara *online* dilengkapi pas

foto digital setengah badan format jpg (max. 1MB) berlatar belakang warna merah (memakai seragam Pramuka lengkap).

- 5) Membawa perlengkapan pribadi yang diperlukan.
- 6) Membawa pakaian olahraga/lapangan.
- 7) Pimpinan kontingen akan mendapatkan kit pimpinan.
- 8) Seluruh syarat administrasi di atas di-*scan* dalam bentuk pdf dan diupload ke google form di:
https://bit.ly/FormPWN_PTK2023.

C. Kodifikasi Administrasi

Kodifikasi administrasi ini disusun berdasarkan pengelompokan unsur yang terlibat dalam kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023, yang meliputi:

Kode A : Untuk Kontingen

Kode B : Untuk Peserta, Bindamping, dan Pinkon Dengan penjabaran sebagai berikut :

- A.01 : Form Kesiediaan Gugusdepan
- A.02 : Form Kedatangan Kontingen
- A.03 : Form Kepulangan Kontingen
- A.04 : Form pentas seni budaya nusantara
- B.01 : Form Biodata Peserta
- B.02 : Form Biodata Pembina Pendamping
- B.03 : Form Biodata Pimpinan Kontingen
- C.01 : Form Kesiediaan Gugusdepan Partisipan.
- C.02 : Form Peserta Partisipan.

D. Administrasi Pendaftaran

1. Panitia pelaksana PWN PTK XVI Tahun 2023 tidak akan menerima pendaftaran kecuali melalui pimpinan kontingen/ketua umpi dengan menggunakan formulir yang telah ditentukan.
2. Hak-hak peserta berupa perlengkapan peserta dan lain-lain

diserahkan melalui pimpinan kontingen/ketua umpi.

3. Kontrol penerimaan segala perlengkapan kontingen berupa kartu bukti kelengkapan pendaftaran yang diberikan reka kerja di sekretariat pendaftaran (Tahap 3) di lokasi perkemahan.

E. Sistem Pelayanan Administrasi

Pelayanan Administrasi ditujukan untuk mendukung pelaksanaan PWN PTK XVI Tahun 2023. Penanganan administrasi meliputi :

1. Registrasi oleh Pimpinan Kontingen/Ketua Umpi.
2. Alur registrasi ulang meliputi:
 - a. Loker 1
 - 1) Petugas loket akan mengecek kelengkapan administrasi kontingen (form A dan form B)
 - 2) Ketua Umpi menerima tanda bukti dari loket 1 (diserahkan ke loket 2)
 - b. Loker 2
 - 1) Ketua Umpi menyerahkan tanda bukti registrasi dari loket 1
 - 2) Ketua Umpi menyerahkan 3 (Tiga) jenis buku yang berbeda, berupa kitab keagamaan, buku-buku keagamaan, dan buku cerita rakyat kontingen.
 - 3) Ketua Umpi menerima tanda bukti dari loket 2 (diserahkan ke loket 3)
 - c. Loker 3
 - 1) Ketua Umpi menyerahkan tanda bukti registrasi dari loket 2
 - 2) Menyerahkan administrasi tapak kemah
 - 3) Ketua Umpi menerima tanda bukti dari loket 3 (diserahkan ke loket 4)
 - d. Loker 4
 - 1) Ketua Umpi menyerahkan tanda bukti registrasi dari loket 3.
 - 2) Ketua Umpi menerima fasilitas peserta, bindamping dan pinkon.
 - 3) Ketua Umpi menerima SIM C (surat izin masuk *camp*) dan



SIM D (surat izin meninggalkan tenda).

- 4) Ketua Umpi melakukan pengecekan
- 5) Ketua Umpi menerima tanda selesai cek administrasi
- 6) Ketua Umpi dan peserta lainnya menuju kabupaten masing-masing

F. Pendaftaran Peserta

Pendaftaran peserta dilakukan dalam 3 (tiga) tahap: Pendaftaran, Pemberkasan dan he-registrasi.



BAB VI

SARANA DAN PRASARANA

Untuk mendukung pelaksanaan PWN PTK XVI Tahun 2023 diusahakan penyediaan kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan logistik, sebagai berikut:

A. Fasilitas Tempat

1. Area bumi perkemahan Kampus II & Desa Binaan IAIN Sultan Amai Gorontalo.
2. Lapangan Utama
3. Tribun panggung utama untuk pertunjukan
4. Kantor Gubernur Perkemahan
5. Kantor Kabupaten Putera dan Kabupaten Puteri
6. Kantor Kecamatan Putera dan Kecamatan Puteri
7. Kantor Bidang Administrasi/ kesekretariatan.
8. Kantor Sentral informasi (*Lost and Found*)
9. Posko Kesehatan
10. Kedai
11. Pasar Tradisional
12. *Food Court*
13. Posko keamanan
14. Lapangan Parkir
15. Sarana Ibadah
16. Bank Mini (Bri Link)
17. Kantor Travel Agent

B. Fasilitas Pelayanan

1. Kesehatan
2. Listrik
3. Komunikasi dan Media Informasi
4. Transportasi

5. Perbekalan dan Peralatan Kegiatan
6. Konsumsi
7. Keamanan
8. Air Bersih dan MCK

C. Fasilitas Transportasi

- a. Mobil
- b. Bus
- c. Truk
- d. Bentor
- e. Kendaraan angkutan umum lainnya

D. Pengertian dan Ketentuan Macam-macam Fasilitas

1. Kesehatan

Fasilitas kesehatan merupakan fasilitas yang disediakan oleh Panitia Pelaksana untuk melayani peserta PWN PTK XVI Tahun 2023 dalam hal kesehatan peserta.

2. Kedai

Kedai atau sejenis pasar tradisional diisi oleh badan usaha, instansi, swasta dan masyarakat yang berminat dalam jumlah terbatas, jenis barang yang boleh dijual di kedai antara lain:

- a. Cenderamata PWN PTK XVI Tahun 2023.
- b. Barang-barang lain di luar bahan makanan dan minuman serta sembilan bahan pokok.

3. *Food Court*

Food Court diisi oleh badan usaha, instansi, kwartir dan perorangan dalam jumlah terbatas yang berminat untuk menjual produk makanan dan minuman. Jenis barang yang boleh perjual belikan di *Food Court* PWN PTK XVI Tahun 2023 hanya produk makanan dan minuman yang diperbolehkan.

4. Konsumsi



- a. Bagi para peserta, kebutuhan makan dan minum selama kegiatan disediakan oleh masing-masing peserta.
 - b. Konsumsi bagi pembina pendamping, panitia pelaksana dan reka kerja disediakan oleh panitia.
5. Angkutan Kegiatan Peserta
- Transportasi kegiatan di luar bumi perkemahan menggunakan kendaraan yang difasilitasi oleh panitia (biaya sewa kendaraan mandiri).



BAB VII

HUBUNGAN MASYARAKAT

A. Pusat Layanan Informasi

Pusat layanan informasi secara fungsional dan struktural yang berada di bawah koordinasi bidang Humas berfungsi menyediakan berbagai informasi untuk kontingen, reka kerja dan pihak lain mengenai kegiatan perkemahan. Informasi lainnya terkait PWN PTK XVI Tahun 2023 dapat dilihat pada akun media sosial berikut:

Website IAIN Gorontalo : www.iaingorontalo.ac.id/Publikasi
Instagram : @pwnptkgorontalo
Facebook : @pwn-ptktahun2023

Atau melalui kontak person narahubung berikut ini:

- Ibrahim M. Loleh : 081342840988
- Sabrina Nadjib, M.Kes : 082291824982

B. Komunikasi

1. Panitia Pelaksana PWN PTK XVI Tahun 2023 akan menyelenggarakan kerjasama dengan stasiun radio milik kampus, pemerintah dan swasta dalam menginformasikan kegiatan-kegiatan melalui gelombang radio FM selama PWN PTK XVI Tahun 2023 berlangsung.
2. Panitia Pelaksana akan mengatur alokasi call sign bagi Panitia Pelaksana, Pinkon, Penyelenggara, Pendukung serta pihak lain yang menggunakan perangkat komunikasi Handy Talky (HT).

C. Jurnal Harian

Jurnal adalah layanan kehumasan dalam bentuk media cetak yang berisi ulasan dan informasi mengenai kegiatan-kegiatan selama pelaksanaan, serta hal-hal lain di luar kegiatan baik mengenai kepramukaan maupun umum. Jurnal akan diterbitkan selama kegiatan berlangsung, serta akan diusahakan pendistribusiannya. Jurnal ini menginformasikan berbagai hal berkaitan dengan



penyelenggaraan Perkemahan sesuai dengan rubrik yang telah direncanakan. Jurnal diterbitkan oleh panitia pelaksana dengan menunjuk tim redaksi.

D. Pelayanan Kedai dan *Food Court*

Kedai dan food court diisi oleh badan usaha instansi, swasta dan masyarakat dengan jumlah yang sangat terbatas. Stand dibuka sejak tanggal 22 s.d 27 Mei 2023 pukul 06.00 – 22.00 WITA.

BAB VIII

MANAJEMEN RISIKO

A. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah proses yang meliputi pengidentifikasian, menganalisa, mengevaluasi dan memberikan intervensi kepada risiko selama PWN PTK XVI Tahun 2023 yang dilakukan oleh tim manajemen risiko.

1. Penilaian Risiko

Elemen penilaian manajemen risiko PWN PTK XVI Tahun 2023 untuk setiap fungsi dan aktivitas adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan konteks
- b. Mengidentifikasi risiko
- c. Menganalisa risiko
- d. Mengevaluasi risiko

2. Tindakan terhadap risiko

Pilihan tindakan risiko selama PWN PTK XVI Tahun 2023 adalah:

- a. Menghindari risiko
- b. Mengurangi risiko
- c. Memindahkan risiko

3. Monitor, Tinjau Ulang dan Komunikasi

Dalam pelaksanaan tugasnya, tim manajemen risiko melakukan monitoring, meninjau ulang dan memantau proses komunikasi dalam PWN PTK XVI tahun 2023.



BAB IX

PENGAWASAN, PENELITIAN DAN EVALUASI

A. Waslitev

Untuk kelancaran tugas dan kegiatan yang sedang dilaksanakan, panitia Pelaksana PWN PTK XVI Tahun 2023 menyusun Tim Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi, disingkat Waslitev. Dalam struktur kepanitiaan Waslitev adalah salah satu lembaga yang bersifat independen dan bertanggung jawab kepada Panitia Penyelenggara PWN PTK XVI Tahun 2023, dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama.

Keanggotaan Tim Waslitev terdiri atas unsur Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, Forum Wakil Rektor/Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan, Forum Pembina Pramuka PTK, dan tenaga profesional dalam bidang kepramukaan.

Tim Waslitev PWN PTK XVI Tahun 2023 bertugas melakukan pengawasan, penelitian dan evaluasi hal-hal sebagai berikut:

1. Kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraan PWN PTK XVI Tahun 2023.
2. Kekurangan, hambatan, kesulitan dan tantangan dalam pelaksanaan PWN PTK XVI Tahun 2023, untuk kepentingan pengembangan dan perbaikan pada kegiatan-kegiatan mendatang, disiplin dan aktivitas, baik peserta maupun Panitia Pelaksana.
3. Memberi masukan dan solusi terhadap munculnya masalah yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023 di lapangan, diminta atau tidak diminta oleh Panitia.
4. Tim Waslitev dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya dilakukan melalui perencanaan dan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.
5. Ketentuan lain-lain mengenai Tim Waslitev ini ditetapkan kemudian dalam Petunjuk Teknis Waslitev.



BAB X

PENUTUP

Petunjuk Pelaksanaan PWN PTK XVI Tahun 2023 ini disusun sebagai pedoman bagi penyelenggaraan kegiatan. Secara teknis kegiatan perkemahan akan diatur tersendiri dalam Petunjuk Teknis yang oleh Panitia Pelaksana. Kami berharap dukungan moril maupun materil dari semua pihak, sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan sukses. Semoga Tuhan Yang Maha Esa mempermudah dan meridhai segala langkah-langkah kita semua. Amin.



**LAMPIRAN – LAMPIRAN
PETUNJUK PELAKSANAAN
PWN PTK XVI TAHUN 2023**

1. LOGO KEGIATAN



2. FILOSOFI GAMBAR LOGO

TE UTI MOHIMELU

“*Te Uti Mohimelu*” yang artinya “Si Uti Menyapa”

Kesan pertama pada logo ini tampak gestur si uti menyapa dengan menggunakan tutupan kepala kebesaran Gorontalo “MAKUTA”

Menyapa dapat dipandang sebagai bentuk pengalaman estetik yang melibatkan keindahan dan kreativitas dalam berkomunikasi. Menyapa juga memberikan rasa hormat dan bijak.

Selain *Te Uti Mohimelu* sisi lain yang ditegaskan dalam logo ini juga yaitu tempat ikonik di Gorontalo seperti Tower Pakaya, Gunung Tilongkabila, dan danau limboto merepresentasikan keindahan Gorontalo.

Adapun yang lebih esensial adalah logo Kementerian Agama RI sebagai penyelenggara yang seolah dipegang di tangan *te uti Mohimelu* dan logo tunas kelapa serta logo pramuka dunia sejajar dengan logo penyelenggara kegiatan pramuka ini.

3. MASKOT KEGIATAN



4. FILOSOFI MASKOT

Nama Maskot: *“Te Ryman”* (*Religious, Youth, Moderate, Active, Nationalist*) adalah nama maskot yang dipakai dalam Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan XVI Tahun 2023, yang mengandung arti sebagai berikut:

Arti Nama: *“Te Ryman”* adalah Sosok Pemimpin pemuda yang memiliki jiwa Religious, Berwibawa, Tegas, Disiplin, memiliki perilaku yang Moderat. Aktif melakukan kerja kerja sosial dan penuh dengan Ketulusan, Kejujuran, Setia mengabdikan untuk negeri serta memiliki jiwa Nasionalis yang tinggi.

Bentuk Maskot: Seekor Hiu Paus yang berdiri dan menggunakan tudung di kepala dan mengenakan kemeja pramuka serta sarung model Takowa bermotif Krawang ciri khas Gorontalo sembari memegang alat musik di tangan kanannya. **“Hiu Paus”** melambangkan beberapa filosofi hidup yang erat dengan **“Trisatya dan Dasadharm Pramuka”**, diantaranya; (1) Berhati lembut meskipun berbadan raksasa; dengan tubuh besar dan mampu menelan sesuatu yang besar seperti manusia

dan ikan besar lainnya, tapi nyatanya hiu paus malah suka berteman dengan manusia. (2) Memiliki sikap menghargai dilihat dari caranya memilih sumber makanan, (dengan bobot ratusan ton, hiu hanya menyukai makanan udang-udang kecil, plankton, algae serta ikan-ikan kecil (3) Saling menyayangi dan menghargai sesama hiu paus lainnya, tidak sombong, dan suka bergaul, berenang bersama, mencari makan bersama. Bahkan dengan sesama ikan lainnya. Hal ini menggambarkan Toleransi, Suka menghargai dan tidak Sombong.

Aksesoris Kepala: “Makuta” begitu orang gorontalo menyebutnya. sebuah hiasan kepala yang berbentuk mirip dengan bulu Unggas. Tudung Makuta merupakan aksesoris tutup kepala yang menjadi suatu keunikan pakaian adat gorontalo. Bentuk dari tutup kepala ini terkulai kebelakang dan menjulang tinggi. Tudung Makuta juga memiliki nama lain dalam bahasa daerah Gorontalo yakni *“Laapia Bantali Sibii”*. Makuta adalah sebuah aksesoris kepala yang menjadi suatu keunikan pakaian adat Gorontalo terutama pada pakaian adat laki-laki. Aksesoris kepala pada laki-laki ini melambangkan filosofis sifat seorang suami. Suami merupakan pemimpin keluarga, maka dari itu dia wajib memiliki jiwa kepemimpinan yang tinggi, berwibawa dan tegas. Namun seorang suami juga harus memiliki sifat yang lembut dibalik kewibawaan dan ketegasannya.

Benda yang dipegang Maskot: Sesuatu yang di pegang di tangan kanan maskot merupakan alat musik khas gorontalo yang terbuat dari seruas bambu yang sudah kering dan alat music ini berbunyi sangat nyaring. Alat musik khas gorontalo atau Polopalo ini memiliki 2 fungsi yg lazim digunakan di gorontalo oleh penduduk asli gorontalo. Pertama, polopalo digunakan oleh para petani menghibur diri saat tengah menanam padi di sawah. Kedua yakni sebagai tanda waktu berbuka puasa maupun ketika sahur

di bulan suci Ramadhan. Alat musik tradisional ini erat sekali kaitannya dengan tatanan kehidupan masyarakat Gorontalo yang suka bekerja keras tidak mengenal lelah, hidup bergotong royong dan saling menghargai satu sama lain.

Pakaian Maskot: Mengenakan Kemeja Pramuka dan Sarung model Takowa bermotif Krawang ciri khas Gorontalo.

Warna Maskot: Terdapat beberapa warna yang ada pada maskot, Adapun Filosofi warna-warna tersebut adalah :

Warna Putih secara filosofis menggambarkan Kesucian, Ketulusan, Kebaikan dan Kebersihan

Warna Abu Abu secara filosofis menggambarkan Serius, Displin, Konsisten

Warna Hitam secara filosofis menggambarkan Berwibawa, Tegas Disiplin, Keteguhan dan Ketakwaan kepada Tuhan

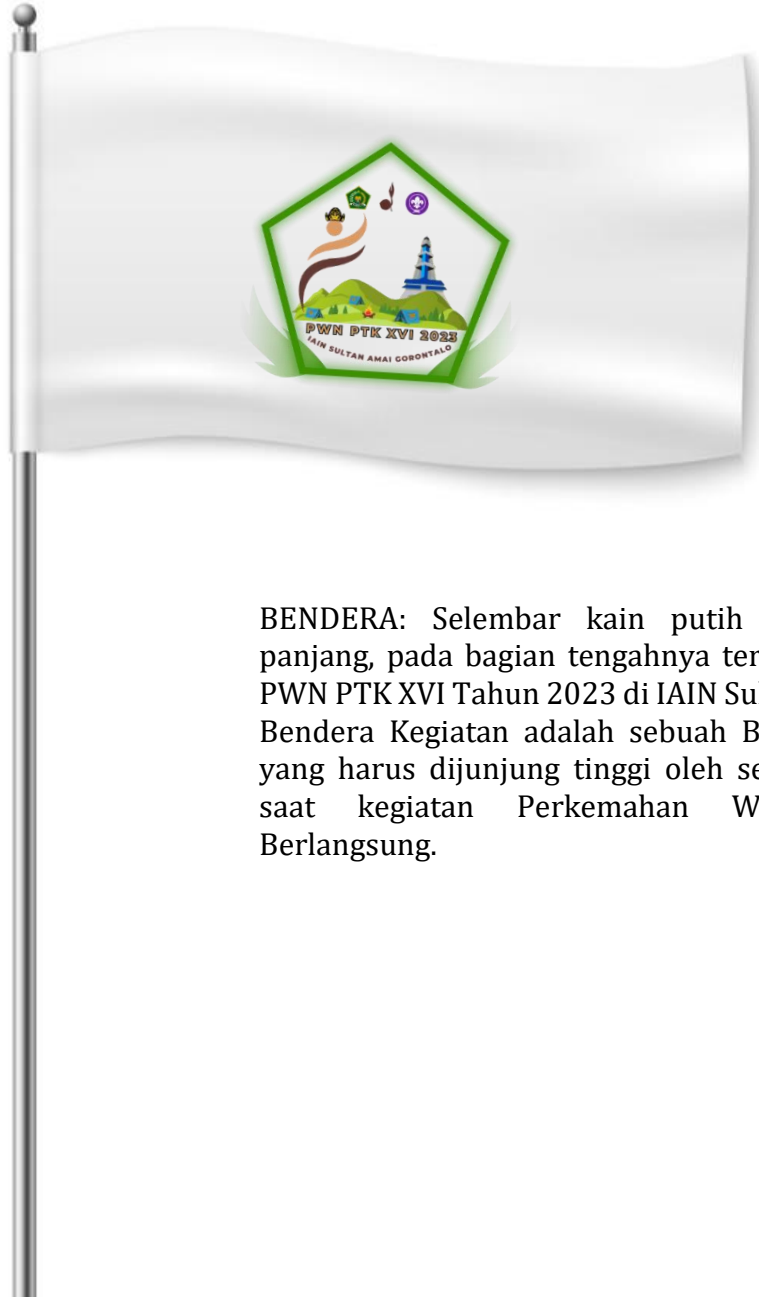
Warna Kuning Keemasan secara filosofis menggambarkan Kebesaran, Kemuliaan, Kesetiaan, serta Kejujuran.

5. TANDA IKUT GOTONG ROYONG (TIGOR)

Desain TIGOR bisa sewaktu-waktu berubah sesuai dengan kebijakan dan keputusan panitia pelaksana PWN PTK XVI Tahun 2023.



6. BENDERA KEGIATAN



BENDERA: Selebar kain putih berbentuk persegi panjang, pada bagian tengahnya terdapat logo kegiatan PWN PTK XVI Tahun 2023 di IAIN Sultan Amai Gorontalo. Bendera Kegiatan adalah sebuah Bendera kehormatan yang harus dijunjung tinggi oleh seluruh peserta pada saat kegiatan Perkemahan Wirakarya Nasional Berlangsung.



**LAMPIRAN FORMULIR KEGIATAN
PWN PTK XVI TAHUN 2023**



Form - A.01



**PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO
Jl. Sultan Amai Kel. Pone Kec. Limboto Kab. Gorontalo**

FORM KESEDIAAN GUGUS DEPAN

Gugus Depan :
Alamat :

Dengan ini menyatakan kesediaan Mengikutsertakan Anggota Pramuka Penegak/
Pandega dalam kegiatan:

**PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN (PWN
PTK) XVI TAHUN 2023**

Yang dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 27 Mei 2023 di Bumi Perkemahan Kampus II,
IAIN Sultan Amai Gorontalo, Provinsi Gorontalo, oleh Gugus Depan 337-338 Basis
Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, dan siap mengikuti kegiatan
dengan baik serta mematuhi segala ketentuan yang berlaku.

PUTRA (Pa)		PUTRI (Pi)	
Peserta Putra Orang	Peserta Putri Orang
Jumlah Orang	Jumlah Orang

Majelis Pembimbing Gugus depan
Ketua,

....., 2023
Gugus depan
Ketua,

(.....)

(.....)

**DAFTAR NAMA KONTINGEN
PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN XVI
TAHUN 2023**

NO	NAMA LENGKAP	JABATAN	UKURAN KAOS	KETERANGAN
1		Rektor		
2		Pimpingan Kontingen		
3		Bindamping Putra		
4		Bindamping Putri		
5		Peserta Pa		
6		Peserta Pa		
7		Peserta Pa		
8		Peserta Pa		
9		Peserta Pa		
10		Peserta Pa		
11		Peserta Pa		
12		Peserta Pa		
13		Peserta Pi		
14		Peserta Pi		
15		Peserta Pi		
16		Peserta Pi		
17		Peserta Pi		
18		Peserta Pi		
19		Peserta Pi		
20		Peserta Pi		

....., 2023

Majelis Pembimbing Gugus depan
Ketua,

Gugus depan
Ketua,

(.....)

(.....)



Form - A.02



PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO
Jl. Sultan Amai Kel. Pone Kec. Limboto Kab. Gorontalo

FORM KEDATANGAN KONTINGEN

Rencana Keberangkatan

- Kontingen (Perguruan Tinggi) :
- Transportasi :
- Asal Kota - Tujuan :
- Hari/tanggal :
- Pukul :
- Narahubung/Contact Person :

..... 2023

Gugusdepan

Pimpinan Kontingen,

(.....)

Catatan:

Jika ada perubahan jadwal keberangkatan, diharapkan dapat menghubungi Panitia.



PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

Jl. Sultan Amai Kel. Pone Kec. Limboto Kab. Gorontalo

FORM KEPULANGAN KONTINGEN

Rencana Keberangkatan

- Kontingen (Perguruan Tinggi) :
- Transportasi :
- Asal Kota – Tujuan :
- Hari/tanggal :
- Pukul :
- Narahubung/*Contact Person* :

....., 2023

Gugusdepan

Pimpinan Kontingen,

(.....)

Catatan:

Jika ada perubahan jadwal kepulangan, diharapkan dapat menghubungi Panitia



**PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO**

Jl. Sultan Amai Kel. Pone Kec. Limboto Kab. Gorontalo

FORM PENTAS SENI BUDAYA NUSANTARA

Nama Kontingen :

No. Handphone :

Judul Pentas Seni Budaya :

Jenis Pementasan :

SINOPSIS PENTAS SENI BUDAYA

[Empty box for synopsis]

....., 2023

Gugusdepan

Pimpinan Kontingen,

(.....)



**PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO**

Jl. Sultan Amai Kel. Pone Kec. Limboto Kab. Gorontalo

BIODATA PESERTA

Nama Lengkap		Jenis Kelamin	(L / P)*
TTL			Foto 3x4
Agama			
NTA			
Gol Darah			
Alamat			
Kontak Person		Peserta:	
Jenis Kepesertaan		Kode Pos:	
Ukuran Baju (size)			
RIWAYAT PENDIDIKAN (FORMAL)			
SEKOLAH	NAMA SEKOLAH	TAHUN LULUS	KETERANGAN
SD/MI			
SMP/MTs			
SMA/SMK/MA			
PERGURUAN TINGGI			
KEGIATAN KEPRAMUKAAN YANG PERNAH DIIKUTI			
No	Nama Kegiatan	Tahun	
1.			
2.			
3.			
PENGALAMAN ORGANISASI			
No	Nama Organisasi/Jabatan	Tahun	
1.			
2.			
3.			



....., 2023
Peserta,

(.....)

*coret yang tidak perlu



**PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO**

Jl. Sultan Amai Kel. Pone Kec. Limboto Kab. Gorontalo

BIODATA PEMBINA PENDAMPING

Nama Lengkap		Jenis Kelamin	(L / P)*
TTL			Foto 3x4
Agama			
NTA			
Gol Darah			
Alamat			
Kontak Person		Kode Pos:	
Ukuran Baju (size)			
RIWAYAT PENDIDIKAN			
JENJANG	TAHUN	TEMPAT	KETERANGAN
SD/MI			
SMP/MTs			
SMA/MA			
S1			
S2			
S3			
KURSUS/ PELATIHAN KEPRAMUKAAN			
NAMA	TAHUN	TEMPAT	KETERANGAN
KMD			
KML			
KPD			
KPL			



KURSUS/ PELATIHAN DI LUAR KEPRAMUKAAN			
NAMA	TAHUN	TEMPAT	KETERANGAN

....., 2023
Pembina Pendamping,

(.....)

*coret yang tidak perlu



PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI

KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023

IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

Jl. Sultan Amai Kel. Pone Kec. Limboto Kab. Gorontalo

BIODATA PIMPINAN KONTINGEN

Nama Lengkap		Jenis Kelamin	(L / P)*
TTL			Foto 3x4
Agama			
NTA			
Gol Darah			
Alamat			
Kontak Person		Kode Pos:	
Ukuran Baju (size)			
RIWAYAT PENDIDIKAN			
JENJANG	TAHUN	TEMPAT	KETERANGAN
SD/MI			
SMP/MTs			
SMA/MA			
S1			
S2			
S3			
KURSUS/ PELATIHAN KEPRAMUKAAN			
NAMA	TAHUN	TEMPAT	KETERANGAN
KMD			
KML			
KPD			



KURSUS/ PELATIHAN DI LUAR KEPRAMUKAAN			
NAMA	TAHUN	TEMPAT	KETERANGAN

....., 2023
Pimpinan Kontingen,

(.....)

*coret yang tidak perlu



PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI

KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023

IAIN SULTAN AMAI GORONTALO

Jl. Sultan Amai Kel. Pone Kec. Limboto Kab. Gorontalo

FORM KESEDIAAN GUGUS DEPAN

Gugus Depan :
Alamat :

Dengan ini menyatakan kesediaan Mengikutsertakan Anggota Pramuka Penegak/
Pandega dalam kegiatan :

PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023

Yang dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 27 Mei 2023 di Bumi Perkemahan Kampus II, IAIN Sultan Amai Gorontalo, Provinsi Gorontalo, oleh Gugus Depan 337-338 Basis Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, dan siap mengikuti kegiatan dengan baik serta mematuhi segala ketentuan yang berlaku.

JUMLAH PESERTA			
PUTRA (Pa)		PUTRI (Pi)	
Peserta Putra Orang	Peserta Putri Orang
Jumlah Orang	Jumlah Orang

....., 2023

Majelis Pembimbing Gugus depan

Gugus depan

Ketua,

Ketua,

(.....)

(.....)

**DAFTAR NAMA KONTINGEN
PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN XVI
TAHUN 2023**

NO	NAMA LENGKAP	GENDER	UKURAN KAOS	KETERANGAN
1		Peserta Pa		
2		Peserta Pa		
3		Peserta Pa		
4		Peserta Pa		
5		Peserta Pa		
6		Peserta Pi		
7		Peserta Pi		
8		Peserta Pi		
9		Peserta Pi		
10		Peserta Pi		

....., 2023

Majelis Pembimbing Gugus depan
Ketua,

Gugus depan
Ketua,

(.....)

(.....)



**PERKEMAHAN WIRAKARYA NASIONAL PERGURUAN TINGGI
KEAGAMAAN (PWN PTK) XVI TAHUN 2023
IAIN SULTAN AMAI GORONTALO**

Jl. Sultan Amai Kel. Pone Kec. Limboto Kab. Gorontalo

BIODATA PESERTA KEGIATAN

Nama Lengkap		Jenis Kelamin	(L / P)*
TTL			Foto 3x4
Agama			
NTA			
Gol Darah			
Alamat			
Kontak Person		Peserta:	
Jenis Kepesertaan		Kode Pos:	
Ukuran Baju (size)			
RIWAYAT PENDIDIKAN (FORMAL)			
SEKOLAH	NAMA SEKOLAH	TAHUN LULUS	KETERANGAN
SD/MI			
SMP/MTs			
SMA/SMK/MA			
PERGURUAN TINGGI			
KEGIATAN KEPRAMUKAAN YANG PERNAH DIIKUTI			
No	Nama Kegiatan	Tahun	
1.			
2.			
3.			
PENGALAMAN ORGANISASI			



No	Nama Organisasi/Jabatan	Tahun
1.		
2.		
3.		

....., 2023

Peserta,

(.....)

*coret yang tidak perlu



FORM PENTAS SENI BUDAYA NUSANTARA

Nama Kontingen :

No. Handphone :

Judul Pentas Seni Budaya :

Jenis Pementasan :

SINOPSIS PENTAS SENI BUDAYA

..... 2023

Gugusdepan

Pimpinan Kontingen,

(.....)



Merawat Keberagaman Dalam Bingkai Moderasi Beragama



Te Ryman

